

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan, yang menggantikan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 1958 tentang Kewarganegaraan menyatakan bahwa status kewarganegaraan itu ditentukan atas dasar kelahiran atau melalui proses naturalisasi atau registrasi. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan memahami proses naturalisasi dalam praktek bagi WNA dan Untuk mengetahui dan memahami persyaratan naturalisasi menurut Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan dihubungkan dengan Hak Asasi Manusia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji literatur-literatur, perundang-undangan dan dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan pokok permasalahan, kemudian data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif yaitu mengkaji data-data penelitian berdasarkan teori-teori perundang-undangan.

Proses naturalisasi yang digunakan Chirstian Gonzales yaitu naturalisasi istimewa karena telah berjasa kepada Negara Republik Indonesia.Syarat-syarat naturalisasi menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan ditinjau dari teori hak asasi manusia syarat tersebut sesuai dengan hak asasi manusia karena manusia mempunyai hak untuk memilih kewarganegaraan yang layak untuk mereka akan tetapi harus mentaati peraturan yang berlaku di negara tersebut.